

**PENGARUH EDUKASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE
TERHADAP PENGETAHUAN PELAJAR SMK NEGERI 1
PARON KABUPATEN NGAWI**



Oleh :

**Mellatiyana Dewi Kusuma
24185608A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022/2023**

**PENGARUH EDUKASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE
TERHADAP PENGETAHUAN PELAJAR SMK NEGERI 1
PARON KABUPATEN NGAWI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)*

*Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Mellatiyana Dewi Kusuma
24185608A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022/2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

PENGARUH EDUKASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE TERHADAP PENGETAHUAN PELAJAR SMK NEGERI 1 PARON KABUPATEN NGAWI

Oleh :

**Mellatiyana Dewi Kusuma
24185608A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 18 Juli 2023



Mengetahui,

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Dekan,

Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama

Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc

Pembimbing Pendamping

Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H

Penguji :

1. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H.
2. apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H
3. apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., M.Sc.
4. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc.

Four handwritten signatures are shown in blue ink, corresponding to the examiners listed in the previous section. The signatures are: 1. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H.; 2. apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H; 3. apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., M.Sc.; and 4. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc.

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Skripsi ini saya persembahkan kepada
Almamater Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi Surakarta*

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila telah selesai dari suatu urusan. Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya berharap”
(QS. Al-Insyirah:6-8)

Alhamdulillahirabbil'allamin atas kelancaran yang telah diberikan Allah SWT kepada saya untuk menyelesaikan Skripsi Program S1 Farmasi dengan baik

Dengan ini saya persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Bapak dan Ibu yang saya sayangi dan saya cintai tiada henti terus memberikan semangat, motivasi, dan perjuangannya dalam menyekolahkan anaknya sehingga bisa sampai di titik ini, selalu mendoakan yang terbaik untuk saya, mendukung saya dikala senang dan dititik terendah serta kasih sayang dan pengorbanannya yang tak terhingga.
2. Adik saya Johar Bagus Adikusuma terimakasih telah mensuport dan meminjam laptop dalam mengerjakan skripsi.
3. Seluruh keluargaku dan saudaraku terimakasih atas doa dan dukunganya.
4. Ibu Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc dan Bapak Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H. selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak telah rela meluangkan waktu membimbing saya untuk mewujudkan semuanya
5. Sahabat seperjuangan skripsi yang sudah membantu dan menemani saya dalam mengerjakan skripsi.
6. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang sampai detik ini melewati banyak rintangan lika-liku dalam menenpuh sarjana farmasi karena ini semua tidaklah mudah.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2023

Penulis



(Mellatiyana Dewi Kusuma)

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH EDUKASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE TERHADAP PENGETAHUAN PELAJAR SMK NEGERI 1 PARON KABUPATEN NGAWI”** guna untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi serta mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm) dalam ilmu kefarmasian di Fakultas Universitas Setia Budi.

Penyusun proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. Apt. R.A. Oetari, SU., M.M., M.Sc. selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. Apt. Wiwin Herdwiani, S.Farm, M.Sc. selaku Kepala Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr. Ana Indriyati, S.Si., M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan, motivasi, semangat
5. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc selaku pembimbing utama yang telah menuntun dan memberikan pengarahan, motivasi serta tukar bertukar pikir sehingga membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H. selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia memberikan banyak dukungan serta motivasi, pendamping serta pembimbing saya dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
7. Dosen dan karyawan serta teman seprofesi di Fakultas Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu serta pengetahuan kepada penulis.
8. Bapak/Ibu Staf Perpustakaan rium Universitas Setia Budi Surakarta yang telah banyak membantu serta membimbing selama penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengaharapkan adanya saran dan

kritik yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang telah penulis persembahkan dalam karya ini akan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan serta dapat memberikan sumbangan terhadap kemajuan dunia pendidikan khususnya di bidang farmasi.

Surakarta, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masaah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Edukasi.....	4
1. Pengertian Edukasi	4
2. Sasaran Edukasi	4
3. Tujuan Edukasi	4
4. Metode Edukasi	5
4.1 Metode pendekatan individual.....	5
4.2 Metode yang berkaitan dengan pendekatan kelompok.	5
4.3 Metode pendekatan massa.....	5

5.	Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Edukasi.....	6
5.1.	Tingkat Pengetahuan.	6
5.2.	Tingkat sosia ekonomi.....	6
5.3.	Etika.....	6
B.	Pengetahuan	6
1.	Pengertian Pengetahuan.....	6
2.	Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	7
2.1	Faktor interna.....	7
2.2	Faktor Eksternal.....	7
3.	Tingkat Pengetahuan.....	7
3.2	Memahami (<i>Compretention</i>).	8
3.3	Aplikasi.....	8
3.4	Analisis.	8
3.5	Sintesis.	8
3.6	Evaluasi.....	8
4.	Cara memperoleh Pengetahuan	8
4.1	Metode lama atau non-modern.	8
4.2	Pendekatan saat ini.	9
5.	Cara Mengukur Tingkat Pengetahuan	9
C.	Swamedikasi	10
1.	Pengertian Swamedikasi	10
2.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Swamedikasi	10
3.	Persyaratan Obat untuk Tindakan Swamedikasi Obat	10
4.	Keuntungan dan Kerugian Swamedikasi	11
D.	Obat.....	11
1.	Definisi Obat.....	11
2.	Penggolongan Obat.....	11
3.	Obat Bebas.....	11
4.	Obat Bebas Terbatas	11
5.	Obat Wajib Apotek	12
E.	Diare.....	12
1.	Pengertian Diare	12
2.	Etiologi Diare.....	13
2.1	Faktor makanan.	13
2.2	Faktor infeksi.	13
2.3	Faktor malabsorbsi.....	13
2.4	Faktor psikologis.	13
3.	Etiologi Diare.....	13
3.1	Faktor Infeksi.....	13
3.2	Faktor malabsorbsi.....	14
4.	Patofisiologi Diare	14

5.	Tanda dan Gejala Diare	14
5.1	Diare akut.....	14
5.2	Diare persisten.	14
5.3	Diare disentri.	14
6.	Klasifikasi Diare	14
6.1	Diare berat.	14
6.2	Diare atau diare persisten.....	15
6.3	Diare disentri.	15
7.	Komplikasi Diare	15
8.	Penatalaksanaan Diare	15
8.1	Sasaran terapi.....	15
8.2	Srategi terapi.....	15
F.	Pengobatan Diare	15
1.	Terapi non-farmakologis.....	15
1.1	Cairan dan Elektrolit.....	15
1.2	Pengaturan Makanan.	16
1.3	Pencegahan.	16
2.	Terapi farmakologis.....	16
2.1	Adsorben.....	16
2.2	Larutan Oral Rehidrasi	17
2.3	Zinc.	17
2.4	Demulcent.....	17
G.	Landasan Teori.....	21
H.	Kerangka Konsep.....	22
I.	Hipotesis Penelitian	22
BAB III	METODE PENELITIAN.....	23
A.	Rancangan Penelitian.....	23
B.	Populasi dan Sampel	23
1.	Kriteria inklusi	23
2.	Kriteria eksklusi	23
C.	Waktu dan Tempat Penelitian	24
D.	Variabel Penelitian.....	24
E.	Definisi Operasional	24
F.	Etika Penelitian	25
1.	<i>Informed Consent</i> (Lembar Persetujuan)	25
2.	<i>Anonymity</i> (Tanpa Nama).....	25
3.	<i>Confidentialy</i> (Kerahasiaan)	25
G.	Instrumen Penelitian	25
H.	Prosedur Pengumpulan Data.....	26
I.	Rencana Analisis Data	26
J.	Uji Validitas dan Reliabilitas	27
1.	Uji Validitas.....	27
2.	Uji Reliabilitas	27

K.	Cara Pengukuran Tingkat Pengetahuan	28
L.	Cara Mengetahui Pengaruh Edukasi Penggunaaan Obat Antidiare Terhadap Pengetahuan Responden	28
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A.	Uji Instrumen	29
1.	Uji Validitas	29
1.1.	Variabel Pengetahuan tentang Diare	29
1.2.	Variabel Pengetahuan tentang Obat Diare.....	30
2.	Uji Reliabilitas.....	30
2.1	Variabel Pengetahuan tentang Diare	30
2.2	Variabel Pengetahuan Obat Diare	31
B.	Tingkat Pengetahuan tentang Diare	31
1.	Pengetahuan Responden Terkait Definisi Diare.....	32
2.	Pengetahuan Responden Terkait Penyebab Diare.....	33
3.	Pengetahuan Responden Terkait Gejala Diare	34
4.	Pengetahuan Responde Tekait Akibat Diare	35
C.	Tingkat Pengetahuan Tentang Obat Diare	36
1.	Pengetahuan Mengenai Penggolongan Obat	37
2.	Pengetahuan Terkait Terapi Farmakologi Diare.....	38
D.	Hubungan Antara Edukasi dan Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Diare dan Obat Diare.....	39
E.	Uji Normalitas.....	41
F.	Uji T-Test Berpasangan	41
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A.	Kesimpulan	42
B.	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43	
LAMPIRAN	48	

DAFTAR GAMBAR

Haaman

- | | |
|--------------------------|----|
| 1. Kerangka konsep | 22 |
|--------------------------|----|

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Contoh Obat Diare	17
2. Contoh Obat Diare untuk swamedikasi	19
3. Kriteria Cronbach's Alpha.....	28
4. Hasil Validitas Kuisioner Variabel Pengetahuan	29
5. Hasil Validitas Kuisioner Variabel pengetahuan tentang obat antidiare	30
6. Uji Reliabilitas Pengetahuan tentang Diare.....	31
7. Uji Reliabilitas Pengetahuan tentang Obat Diare	31
8. Tingkat Pengetahuan Tentang Diare (<i>Pre-Test</i>)	32
9. Tingkat Pengetahuan Tentang Diare (<i>Post-Test</i>).....	32
10. Pengetahuan Responden Terkait Definisi Diare (<i>Pre-Test</i>)	32
11. Pengetahuan Responden Terkait Definisi Diare (<i>Post-Test</i>).....	32
12. Pengetahuan Responden Terkait Penyebab Diare (<i>Pre-Test</i>).....	33
13. Pengetahuan Responden Terkait Penyebab Diare (<i>Post-Test</i>)	34
14. Pengetahuan Responden Terkait Gejala Diare (<i>Pre-Test</i>).....	34
15. Pengetahuan Responden Terkait Gejala Diare (<i>Post Test</i>).....	35
16. Pengetahuan Responden Terkait Gejala Diare (<i>Pre-Test</i>).....	35
17. Pengetahuan Responden Terkait Gejala Diare (<i>Post-Test</i>)	35
18. Tingkat Pengetahuan tentang Obat Diare (<i>Pre-Test</i>).....	36
19. Tingkat Pengetahuan tentang Obat Diare (<i>Post-Test</i>)	36
20. Pengetahuan Responden Penggolongan Obat (<i>Pre-Test</i>).....	37
21. Pengetahuan Responden Terkait Penggolongan Obat (<i>Post-Test</i>)	38
22. Pengetahuan Responden Terkait Terapi Farmakologi Diare (<i>Pre-Test</i>).....	38
23. Pengetahuan Responden Terkait Terapi Farmakologi Diare (<i>Post-Test</i>)	39
24. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	40
25. Model Summary pada Uji Regresi Linear Sederhana.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Surat keterangan plagiasi.....	49
2. Surat persetujuan	50
3. Lembar kuisioner.....	51
4. Tabel nilai r.....	54
5. Materi edukasi	55
6. Dokumentasi penelitian	58
7. Output Uji Validitas dan Reliabilitas	60
8. Tabel Output Uji Hipotesis.....	65
9. Model Summrary pada Uji Regresi Linear Sederhana.....	65
10. Kolmogorov Semirnov pada Uji Normalitas.....	66
11. Output Uji T-test Berpasangan	67

DAFTAR SINGKATAN

BPS	<i>Badan Pusat Statistik</i>
KLB	<i>Kejadian luar biasa</i>
SMK	<i>Sekolah menengah kejuruan</i>
ORS	<i>Oral Rehydration Solution</i>
AphA	<i>American Pharmacist Association</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>
PIONAS	<i>Pusat Informasi Obat Nasional</i>
DOEN	<i>Daftar Obat esensial</i>

ABSTRAK

KUSUMA, M.D., 2022, PENGARUH EDUKASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE TERHADAP PENGETAHUAN PELAJAR SMK NEGERI 1 PARON KABUPATEN NGAWI, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Ika Purwidyaningrum, M.Sc., Apt dan Lukito Mindi Cahyo, S.KG., M.PH.

Berdasarkan jumlah kasus diare menurut Kecamatan di Kabupaten Ngawi Tahun 2020, Kecamatan Paron persentasenya masih tinggi yaitu sebesar 397 kasus (2018), 975 kasus (2019), dan 869 kasus (2020). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh edukasi penggunaan obat antidiare terhadap pengetahuan pelajar SMK Negeri 1 Paron, Kabupaten Ngawi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *intervensi*, dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel yang digunakan diambil dengan metode *purposive sampling*. Analisa statistik data pada penelitian ini menggunakan uji *t-test* berpasangan. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 210 siswa.

Gambaran pengetahuan pelajar SMK Negeri 1 Paron tentang obat antidiare sebelum edukasi yaitu sebanyak 43,8% siswa masuk dalam kategori pengetahuan sangat rendah, 46,6% siswa kategori pengetahuan rendah, 5,7% kategori pengetahuan sedang dan 3,9% siswa kategori pengetahuan tinggi. Pada penelitian ini terdapat perbedaan sebelum dan setelah dilakukan edukasi yang dapat dilihat dari tingkat pengetahuan kategori tinggi yang semula 4,3% menjadi 91,4%. Dan didapat hasil uji *t-test* berpasangan dengan nilai sig. $>0,05$ yaitu 0,000 yang berarti bahwa pemberian edukasi berpengaruh pada pengetahuan diare dan penggunaan obat diare siswa.

Kata Kunci : Diare, Pengetahuan, Edukasi, Obat antidiare

ABSTRACT

KUSUMA, M.D., 2022, THE EFFECT OF EDUCATIONAL USE OF ANTIDIARE DRUG ON THE KNOWLEDGE OF STUDENTS OF STATE VOCATIONAL SCHOOL OF 1 PARON, NGAWI DISTRICT, THESIS, BACHELOR OF PHARMACEUTICAL STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Ika Purwidyaningrum, M.Sc., Apt and Lukito Mindi Cahyo, S.KG., M.PH.

Based on the number of cases of diarrhea by sub-district in Ngawi Regency in 2020, Paron Sub-District, the percentage is still high, namely 397 cases (2018), 975 cases (2019), and 869 cases (2020). The purpose of this study was to determine the effect of education on the use of anti-diarrheal drugs on the knowledge of students at SMK Negeri 1 Paron, Ngawi Regency.

This research is a quantitative research using intervention research methods, with the research design One Group Pretest-Posttest Control Group Design. The sample used was taken by purposive sampling method. Statistical analysis of the data in this study used a paired t-test. In this study, a sample of 210 students was taken.

An overview of Paron 1 SMKN 1 student knowledge about antidiarrheal drugs before education, namely as many as 43.8% of students fall into the very low knowledge category, 46.6% of students in the low knowledge category, 5.7% in the medium knowledge category and 3.9% of students in the high knowledge category . In this study there were differences before and after the education was carried out which could be seen from the level of knowledge in the high category which was originally 4.3% to 91.4%. And the results obtained from the paired t-test with a sig value. > 0.05 , which is 0.000, which means that providing education has an effect on students' knowledge of diarrhea and use of diarrhea medicines.

Keywords: Diarrhea, Knowledge, Education, Antidiarrhea Drugs

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia penyakit diare masih sering dijumpai dan dialami oleh Sebagian besar orang dan juga dapat diobati sendiri. Penyakit diare merupakan penyakit endemis potensia Kejadian Luar Biasa (KLB) yang disertai dengan kematian. Jawa Timur menempati urutan kedua dengan kasus diare terbanyak setelah Jawa Barat dengan total kasus sejumlah 1.071.863 (Kemenkes,2019).

Prevalensi diare di Indonesia menurut karakteristik berdasarkan Riskesdas 2018 tercatat sebanyak 18.225 (9%) anak dengan diare golongan umur < 1 tahun, 73.188 (11,5 %) anak dengan diare golongan umur 1-4 tahun, 182.338 (6,2 %) anak dengan diare golongan umur 5-14 tahun, dan sebanyak 165.644 (6,7 %) anak dengan diare golongan umur 15-24 tahun (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan jumlah kasus diare menurut Kecamatan di Kabupaten Ngawi, pada tahun 2018-2020 menyatakan bahwa kasus diare di Kabupaten Ngawi tertinggi ada pada tahun 2019 yaitu berjumlah 10588. Berdasarkan jumlah kasus diare menurut Kecamatan di Kabupaten Ngawi tahun 2020, Kecamatan Paron persentasenya masih tinggi yaitu sebesar 397 kasus (2018), 975 kasus (2019), dan 869 kasus (2020). Kecamatan Paron mempunyai kasus tertinggi pada tahun 2020 di Kabupaten Ngawi (BPS, 2020)

Pengobatan sendiri menjadi alternatif yang diambil masyarakat untuk meningkatkan keterjangkauan pengobatan. Kurangnya pengetahuan dalam menggunakan obat dapat menjadi sumber terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*). Masyarakat cenderung hanya tahu merk dagang obat tanpa tau zat yang terkandung dan khasiatnya (Depkes RI, 2010).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan. Kebersihan lingkungan mendorong siswa untuk bersemangat mempelajari sikap dan perilaku siswa, hal ini terlihat dari aktivitas kesehariannya. Dalam melakukan praktik pengobatan sendiri dapat terjadi kesalahpahaman tentang makna informasi yang terkandung dalam iklan atau survei koleksi farmasi yang beredar di pasaran.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penelitian untuk memahami keluasan pengetahuan tentang penggunaan obat antidiare.

Berdasarkan penelitian oleh Khairunnisa (2021), menyatakan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi bervariasi dengan persentase terbanyak memiliki tingkat pengetahuan kategori baik yaitu 89,71%, cukup sebanyak 7,35% dan kurang baik sebanyak 2,94%. Kemudian hasil tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi yaitu 100% baik. Berdasarkan perbandingan skor *pretest* dan *posttest* yang diperoleh tingkat pengetahuan responden mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi. Edukasi mengenai swamedikasi obat diare menggunakan media slide *PowerPoint* berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan santri/santriwati Lembaga Tinggi Pesantren Luhur dengan nilai p 0,000.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti ingin mengetahui gambaran pengetahuan penggunaan obat antidiare pada pelajar SMK Negeri 1 Paron dan mengetahui pengaruh edukasi penggunaan obat antidiare terhadap pengetahuan pelajar SMK Negeri 1 Paron. Maka akan dilakukan penelitian Pengaruh Edukasi Penggunaan Obat antidiare Terhadap Pengetahuan Pelajar SMK Negeri 1 Paron, Kabupaten Ngawi.

B. Rumusan Masaah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasaahannya yaitu :

1. Bagaimana gambaran pengetahuan tentang penggunaan obat antidiare pada pelajar SMK Negeri 1 Paron, Kabupaten Ngawi?
2. Adakah perbedaan pengetahuan tentang obat antidiare sebelum dan sesudah diberi edukasi pada pelajar SMK Negeri 1 Paron, Kabupaten Ngawi?
3. Bagaimana pengaruh pemberian edukasi penggunaan obat Antidiare terhadap pengetahuan pelajar SMK Negeri 1 Paron, Kabupaten Ngawi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masaah diatas maka pada penelitian ini mempunyai :

1. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang penggunaan obat Antidiare pada pelajar SMK Negeri 1 Paron, Kabupaten Ngawi.

2. Mengetahui perbedaan pengetahuan tentang obat Antidiare sebelum dan sesudah diberi edukasi pada pelajar SMK Negeri 1 Paron, Kabupaten Ngawi.
3. Mengetahui pengaruh pemberian edukasi penggunaan obat Antidiare terhadap pengetahuan pelajar SMK Negeri 1 Paron, Kabupaten Ngawi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. **Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan terkait swamedikasi diare.

2. **Manfaat praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penggunaan obat Antidiare dan meningkatkan pengetahuan masyarakat umumnya, khususnya pelajar SMK Negeri 1 Paron, Kabupaten Ngawi.